BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan berupa angka. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui ungkapan tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Adapun penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia (Moleong, 2014)

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif karena beberapapertimbangan, yaitu: (1) metode ini lebih fleksibel dalamenyesuaikan diri dengan realitas yang memiliki berbagai dimensi, (2) mampu menampilkan secara langsung esensi hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian, serta(3) memiliki tingkat kepekaan yang tinggi dan mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai pengaruh yang muncul dari pola nilai yang berkembang (Margono, 2010).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pada penelitian kualitatif ini peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Alasan mengapa peneliti menjadi instrumen utama (Trimurti dkk, 2025) adalah:

1. Bersifat adaptif dan fleksibel: Situasi di lapangan sering kali dinamis dan sulit diprediksi. Peneliti dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi

sosial, budaya, atau perubahan situasi saat wawancara atau observasi berlangsung.

2. Menangkap makna yang kompleks (*Holistic*): Manusia memiliki ekspresi, bahasa tubuh, nada bicara, dan konteks budaya yang tidak bisa ditangkap oleh alat ukur mekanis. Peneliti dapat menangkap nuansa implisit, sindiran, atau emosi dari informan.
3. Responsif terhadap konteks: Peneliti dapat segera merespons dan memperdalam pertanyaan (*probing*) jika menemukan temuan baru atau informasi yang menarik dan tidak terduga saat menggali data.
4. Bisa memahami interaksi sosial: Fenomena sosial bersifat cair. Peneliti sebagai manusia dapat membangun kedekatan (*rapport*) dan kepercayaan dengan informan di lokasi penelitian sehingga informan lebih terbuka dalam memberikan data atau informasi.

B. Pendekatan Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sifat objektif dan dilaksanakan melalui kegiatan lapangan dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif merupakan metode dalam ilmu sosial yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, serta perilaku manusia. Dalam metode ini, peneliti tidak melakukan penghitungan atau pengukuran data secara numerik sehingga data yang diperoleh tidak dianalisis dalam bentuk angka.

Pendekatan ini menitikberatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang

menjadi dasar munculnya berbagai fenomena dalam kehidupan manusia, termasuk pola-pola yang terdapat dalam gejala sosial dan budaya. Analisis dilakukan dengan memanfaatkan konteks kebudayaan masyarakat yang diteliti untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, metode kualitatif dapat dipahami sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang diperoleh dari pernyataan responden secara tertulis maupun lisan serta perilaku nyata yang diamati, kemudian dikaji secara menyeluruh sebagai satu kesatuan (Afrizal, 2014).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Tahfizd Al-Hikmah kota Padang yang terletak di komplek Sumbarmas Blok M8, RT/RW 03/06, kelurahan Aie pacah, Kecamatran koto tangah, kota Padang Sumatra Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas :

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Mudah untuk diamati, situasi sosial jelas dari segala jumlah pelaku, kegiatan dan tempatnya.
2. Pelaksanaan penelitian ini diperkirakan tidak akan mengganggu kegiatan proses pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut.
3. Peneliti akan dapat melakukan penelitian secara berulan-ulang dan berjalan dengan lancar.
4. Keberadaan rumah/ lembaga tahfizh dekat dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dari segi biaya dan waktu penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta, informasi, atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesis maupun sebagai objek yang akan diteliti. Data yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah data kebangkrutan yang terdapat dalam dokumen. Berdasarkan jenisnya, data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu staf tata usaha yang terdiri dari Ibu Asri Jayawati, S. PdI, MM Ibu Leni Afriyanti, A. Md dan Ibu Mery Widiawati Ningsih, SE, yang dikumpulkan khusus untuk kepentingan penelitian atau analisis yang sedang dilaksanakan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan subjek maupun objek yang diteliti. Data primer tersebut merupakan data asli yang diperoleh peneliti sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.

   UIN IMAM BONJOL PADANG

   Data primer dapat berbentuk informasi berupa ungkapan kata-kata maupun tindakan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari perkataan dan perilaku individu yang diamati melalui proses wawancara. Sumber data primer berasal langsung dari informan atau narasumber penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan sering disebut sebagai sampel, di mana data yang diperoleh dari sampel tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan teori. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan menetapkan kriteria atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari para informan di lembaga Tahfizd Al-Hikmah kota Padang.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu, kemudian dimanfaatkan kembali dalam penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Data ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber luar yang telah melakukan pengumpulan data terlebih dahulu.

Informan utama dalam penelitian ini adalah staf tata usaha. Selain itu, sumber data pendukung diperoleh dari dokumen, hasil dokumentasi, serta kajian terkait. Pemilihan sumber-sumber tersebut dilakukan karena dinilai mampu memberikan pemahaman dan informasi yang relevan mengenai objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Instrumen pengumpulan data merupakan perangkat yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai media untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian. Secara terpadu, teknik dan instrumen pengumpulan data menjadi satu kesatuan yang membentuk metode pengumpulan data yang komprehensif dalam penelitian (Dianata, 2019)

Peneliti perlu menentukan teknik serta instrumen pengumpulan data yang selaras dengan tujuan penelitian, karakteristik subjek yang diteliti, dan rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, peneliti juga harus memastikan bahwa teknik

dan instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang tepat, konsisten, dan dapat dipercaya sehingga layak digunakan dalam proses analisis penelitian selanjutnya (Moleong, 2014)

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah

1. Wawanara

   Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (intervewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan melalui komunikasi lisan. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan mendalam. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada pengelolaan lembaga tahfizd Al-hikmah kota Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Observasi

   Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada di objek yang diselidiki yang disebut dengan observasi langsung. (Margono, 2020)

   Penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data observasi dengan cara datang dan mengunjungi lokasi penelitian agar dapat

melakukan pengamatan secara langsung baik dari segi situasi, kondisi, dan hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian..

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendukung kebutuhan kelengkapan data, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis atau benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif teknik ini berfungsi sebagai alat utama pengumpulan data karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui argumen, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut (S. Margono, 2010).

F. Teknik Analisis Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menerapkan analisis data kualitatif interaktif yang berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Kejenuhan data ditandai dengan tidak ditemukannya lagi informasi atau data baru. Untuk mempermudah proses analisis, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Dalam hal ini Nasution menyatakan:" Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an\ongoing activity tha occurs throughout the investigative process rather than after process*. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatifberlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. (Sugiyono, 2008)

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan serta merangkum informasi untuk menentukan data yang dianggap penting maupun yang kurang relevan. Hal ini dilakukan karena semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak, beragam, dan kompleks. Oleh sebab itu, data yang diperoleh akan disusun ke dalam kelompok-kelompok tertentu serta dikategorikan sesuai dengan temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

   Reduksi data merupakan proses merangkum informasi, menyeleksi bagian-bagian yang utama, serta memusatkan perhatian pada data yang dianggap penting dengan mengidentifikasi tema dan pola tertentu. Melalui proses ini, data yang telah disederhanakan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data

UIN IMAM BONJOL PADANG

maupun menelusuri kembali data jika diperlukan. Tahap awal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul, di mana reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan aspek permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Data yang diperoleh dari lapangan dan telah dikelompokkan serta diringkas kemudian disusun secara lebih terperinci dan jelas. Peneliti menyajikan data sesuai dengan hasil temuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Misalnya, hasil observasi akan disusun secara berurutan agar memiliki keterkaitan dengan data wawancara. Selain itu, peneliti juga menata jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden, seperti pegawai tata usaha maupun kepala tata usaha apabila diperlukan. Peneliti juga memperhatikan respons atau reaksi responden selama proses wawancara berlangsung. Semua langkah tersebut dilakukan agar data yang disajikan menjadi lebih rinci, sistematis, dan terstruktur sehingga mampu menjawab seluruh rumusan masalah penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dokumentasi yang diperoleh umumnya berupa foto, rekaman suara selama proses wawancara, serta berbagai dokumen atau laporan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data tersebut membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi serta mempermudah dalam merencanakan langkah atau kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (verification/conclusion drawing)

Dokumentasi yang diperoleh umumnya berupa foto, rekaman suara selama proses wawancara, serta berbagai dokumen atau laporan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data tersebut membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi serta mempermudah dalam merencanakan langkah atau kegiatan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh peneliti lain. Peneliti berupaya agar kesimpulan yang dihasilkan dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, khususnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Lembaga Tahfizd Al-Hikmah Kota Padang.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai pengecekkan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi sumber, triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kreadibilitas data tentang gaya kepemimpinan, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, di kategorisasikan, mana

pandangan yang sama pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data telah dianalisis lalu disimpulkan oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut(Sugiyono, 2008)

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis lalu disimpulkan oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Triangulasi teknik

Berbeda dari triangulasi sumber, triangulasi teknik berfungsi untuk menguji keadaan suatu data dengan mencari kebenaran informasi dari sumber yang sama melalui berbagai teknik yang berbeda. Artinya, peneliti memanfaatkan beragam cara pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti bisa mengombinasikan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian menyatukannya untuk mencapai kesimpulan. Triangulasi teknik mengacu pada pemanfaatan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan data dari sumber data

yang sama.

3. Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2008).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah membandingkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian triangulasi sumber adalah membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara informasi penelitian yang satu dengan yang lain untuk mengecek dan membandingkan kepercayaan informasi yang dikumpulkan dari sumbernya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG